

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2020). Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia.
- Diatana, Lilis, Edi Darmawijaya, and Faisal Fauzan. (2018). “Sistem Jaminan Keselamatan Kerja Karyawan Bengkel Las Menurut Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan (Studi Kasus Kecamatan Tanah Jambo Aye).” *Jurnal Kajian Ilmu Hukum dan Syariah* 3(1).
- Dicky, Danuningrat. (2019). *Pengaruh Fasilitas Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Klaten*. Bachelor (S1) Thesis, Universitas Widya Dharma. (<http://repository.unwidha.ac.id>).
- Fathoni, Khoirul, and Mohammad Ghozali. (2017). “Analisis Konsep Produktivitas Kerja Konvensional Dalam Pandangan Islam”. *Jurnal Al Tijarah* 3 (1): 1–14.
- Hamka. (1982). *Tafsir Al-Azhar Juz I-II*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasan, M. (2014). *Aplikasi Teori Politik Islam: Perspektif Kaidah-Kaidah Fiqih*. Jurnal: *Madania*. Vol XVIII. No.1. hal. 8
- Husni, Lalu. (2003). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Internasional Labour Organization (ILO). (2018). *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*. Jakarta: Organisasi Perburuhan Internasional, Kantor Jakarta.
- Internasional Labour Organization (ILO). (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana Untuk Produktivitas*.
- Kartika, Galuh Nashrullah, Mayangsari R, and H. Hasni Noor. (2007). “Konsep Maqashid Al-Syariah Dalam Menentukan Hukum Islam (Perspektif Al Syatibi Dan Jasser Auda).” : 50–69.
- Kementerian Kesehatan RI. Infodatin (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.

- Marito, Serli. (2019). Analisis Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Bagian Pengolahan Pada PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun. (di akses pada bulan April 2021) (<http://repository.uin-suska.ac.id>)
- Mentang, M I F. 2013. Eavlusi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Peningkatan Fasilitas PT. Trakindo Utama Balikpapan. Jurnal: Sipil Satik.
- Muhammad Al Faraby. (2018). Gambaran Risiko Kerja Pada Petugas Pemadam Kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2018. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan. (<http://repositori.usu.ac.id>).
- Notoatmodjo, S. (2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Prabowo, A D. (2015). Kesiapan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Yogyakarta Tahun 2015. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramli, Soehatman. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ramli, Soehatman. (2013). *Smart Safety Panduan Penerapan SMK3 yang efektif*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rudiyanto, (2003). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Audit SMK3*. Prosiding Seminar Nasional Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Yogyakarta, 20 September 2003.
- Saputro, E W. (2015). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Sebagai Upaya Pencegahan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Bengkel Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simbolon, A W. (2021). Perencanaan Dalam Islama. Jurnal: Mumtaz. Vol. 1 No. 2. Hal. 76-87

- Sinambela, Lijan Poltak. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2013). *Manajemen dan Komponen Terkait Lainnya*. Bandung: Refika Aditama.
- Soepomo, Iman. (2001). *Hukum Perburuhan Bidang Hubungan Kerja*, Jakarta: Djambatan.
- Sofiroh, M. (2021). *Konsep Evaluasi Pembelajaran Dalam Surat Al-hasyr Ayat 18-19 Menurut Kitab Tafsir Al-Maragih, Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah*. IAIN. Purwokerto.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Thibri, Muhibbuth, 2016. *Analisis Pelaksanaan Perlindungan Kesehatan Kerja Terhadap Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Aceh Barat*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Teuku Umar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Widodo, Siswowardojo, 2018. *Norma Perlindungan Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta.
- Yanri, Zulmiar. (2005). *Himpunan Perundang-undangan Kesehatan Kerja*. Lembaga ASEAN OSHNET Indonesia, Jakarta.

**Lampiran 1.** Pedoman Wawancara untuk Kepala BPBD Kota Binjai

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA BADAN  
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
(BPBD) KOTA BINJAI**

Identitas Responden

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :  
Riwayat Pekerjaan :  
Bagian Kerja :  
Masa Kerja :



**A. Kebijakan**

1. Apakah ada organisasi atau struktur organisasi yang berkaitan dengan K3 di BPBD Kota Binjai pak?
2. Adakah ketersediaan anggaran khusus terkait program K3 di BPBD Kota Binjai?
3. Apakah sudah ditetapkan SK di organisasi terkait terkait P2K3?
4. Apakah pihak BPBD pernah mengkoordinasikan program yang terkait dengan K3?
5. Apakah pernah dilakukan penilaian kerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3 di BPBD ini?
6. Apakah telah dilakukan peninjauan awal seperti identifikasi kondisi, identifikasi bahaya, dan tingkat pengetahuan karyawan terhadap kondisi K3 di BPBD kota Binjai?
7. Apakah pihak BPBD pernah membandingkan penerapan keselamatan & kesehatan kerja dengan perusahaan atau lembaga lain?
8. Apakah pihak BPBD meninjau kejadian yang membahayakan?
9. Kemudian apakah ada kompensasi dan jaminan yang berkaitan dengan kesehatan & keselamatan kerja terhadap pegawai?
10. Apakah pihak BPBD menilai efisiensi atau efektifitas sumber daya yang disediakan?

**Lampiran 2.** Pedoman Wawancara untuk Kabid. Rekonstruksi Rehabilitasi dan Perencanaan

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KOTA BINJAI**

Identitas Responden

Nama :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin :  
 Pendidikan :  
 Riwayat Pekerjaan :  
 Bagian Kerja :  
 Masa Kerja :



**B. PERENCANAAN**

1. Apakah di BPBD ini memiliki sesuatu perencanaan yang terkait SMK3?
2. Apakah perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan indentifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian resiko yang dilakukan?
3. Apakah pihak BPBD menjelaskan peraturan perundangan dan persyaratan lain yang telah direncanakan?
4. Apakah penetapan tujuan dan sasaran K3 telah dikonsultasikan dengan tenaga kerja, ahli K3, dan pihak lain yang terkait?
5. Dalam penyusunan perencanaan K3, apakah memperhatikan indicator kinerja sebagai dasar penilaian K3?
6. Apakah perencanaan yang disusun dapat di kembangkan secara berkelanjutan?
7. Apakah di tetapkan sarana dan jangka waktu untuk pencapaian tujuan dan sasaran SMK3?

SUMATERA UTARA MEDAN

**Lampiran 3.** Pedoman Wawancara untuk Anggota BPBD Kota Binjai

**PENERAPAN SISTEM MANEJEMEN KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA BADAN  
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
(BPBD) KOTA BINJAI**

Identitas Responden

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :  
Riwayat Pekerjaan :  
Bagian Kerja :  
Masa Kerja :



**C. PENERAPAN**

1. Menurut bapak sebagai personel BPBD, apakah pihak BPBD dalam penerapan SMK3 telah menunjuk personal yang mempunyai kualifikasi K3?
2. Apakah dalam pembagian personel, pihak BPBD mempertimbangkan sumber daya, melakukan identifikasi dan kompetensi?
3. Apakah pihak BPBD telah mengkomunikasikan tentang keselamatan dan kesehatan dalam bekerja?
4. Apakah pernah pihak BPBD membuat perturan untuk mendapat saran dari ahli dan kemudian di konsultasikan secara aktif?
5. Apakah tujuan dan prioritas SMK3 harus di utamakan?
6. Apakah Sistem Manajemen K3 sejalan dengan Manajemen Perusahaan berjalan selaras atau seimbang?
7. Apakah ada personel yang bertanggung jawab dalam menentukan, menunjuk, dan mendokumentasikan tentang K3?
8. Apakah ada personel yang dapat memberi reaksi secara cepat terhadap kondisi menyimpang atau kejadian lainnya?
9. Apakah para personel di BPBD pernah melakukan konsultasi dan mendapatkan motivasi terhadap K3?
10. Apakah penunjukan personel berdasarkan kompetensi dan pelatihan yang dimilikinya?

11. Di dalam kegiatan pendukung, apakah ada pembagian personel di bidang komunikasi, pelaporan, dan pendokumentasian?
12. Apakah telah di lakukan identifikasi sumber bahaya, penilaian, dan pengendalian resiko yang di lakukan oleh personel BPBD?
13. Dalam menanggapi keadaan darurat, apakah ada prosedur khusus yang di berikan ?
14. Apakah dalam prosedur menghadapi insiden di sediakan fasilitas P3K atau perawatan lanjutan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Lampiran 4.** Pedoman Wawancara untuk Anggota Kesiapsiagaan dan  
Pemantauan BPBD Kota Binjai

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA BADAN  
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
(BPBD) KOTA BINJAI**

Identitas Responden

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :  
Riwayat Pekerjaan :  
Bagian Kerja :  
Masa Kerja :



**D. PENGUKURAN DAN EVALUASI**

1. Apakah dalam pemantauan evaluasi SMK3 di lakukan oleh personel yang memiliki keahlian cukup?
2. Apakah catatan inspeksi, pengujian, dan pemantauan di pelihara dengan baik?
3. Apakah peralatan yang digunakan (APD) sudah memadai sesuai standart K3?
4. Apakah di lakukan Tindakan perbaikan pada saat ditemukan ketidak sesuaian pada saat inspeksi dan pamantauan SMK3?
5. Apakah di lakukan penyelidikan Ketika terjadi insiden untuk menemukan permasalahan?
6. Apakah telah di lakukan Audit tentang Sistem Manajemen K3 di BPBD kota Binjai?
7. Pada tahap peninjauan ulang, apakah di lakukan evaluasi terhadap kebijakan keselamatan dan Kesehatan kerja di BPBD?
8. Apakah pernah evaluasi yang di lakukan sampai mengubah sistem Manajemen K3 seperti mengubah peraturan dan struktur organisasi perusahaan atau Instansi dalam hal ini BPBD sendiri?



## Lampiran 5. Surat Izin Survey Awal dari Fkm-Uinsu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. IAIN No. 1 Medan Kode Pos 20235. Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683  
Website: [www.fkm.uinsu.ac.id](http://www.fkm.uinsu.ac.id) Email: [fkm@uinsu.ac.id](mailto:fkm@uinsu.ac.id)

Nomor : : B.1370/Un.11/KM.V/PP.00.9/05/2021  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Survei Awal**

06 Mei 2021

Kepada Y th.  
**Ketua BPBD Kota Binjai**  
di  
**Tempat**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin melakukan Survei Awal dalam rangka pengusulan proposal skripsi dengan judul "Penerapan Sistem Manajemen k3 di BPBD Kota Binjai" di wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini dengan rencana lokasi dan petaksanaan sebagai berikut:

NAMA / NIM	Lokasi	Pelaksanaan
Dian Fahrio Asmara Purba / 0801171106	BPBD Kota Binjai	07 s.d. 13 Mei 2021

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**Wassalam**

an Dekan,  
Kabag Tata Usaha



**Drs. Makmun Suaidi Harahap**  
NIP.19621231 198703 1 013

Tembusan :  
Dekan FKM UIN Sumatera Utara Medan;



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fkm-Uinsu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.160 /Un.11/KM.I/PP.00.9/01/2022

22 Januari 2022

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Binjai**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Dian Fahrio Asmara Purba  
NIM : 0801171106  
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 02 September 2000  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Jl. Mt Hariono no. 56 kel. damai Binjai Utara Kelurahan Damai Kecamatan Binjai Utara

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Diponegoro No. 113, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Binjai***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 22 Januari 2022  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



*Digitally Signed*

**Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.**

NIP. 198008062006041003

**Tembusan:**

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

## Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari BPBD Kota Binjai



**PEMERINTAH KOTA BINJAI**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**  
 Jalan Pangeran Diponegoro No. 113 Telp. (061) 8821935 Binjai Kode Pos 20733

Binjai, 22 Februari 2022

Nomor : 070 - 255 /BPBD/II/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Riset

Kepada :  
 Yth. Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan Universitas Islam Negeri  
 Sumatera Utara

di -  
 Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Nomor: B.160/Un.11/KML/PP.00.9/01/2022, tanggal 22 Januari 2022 perihal permohonan izin Riset yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) atas nama Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Dian Fahrio Asmara Purba  
 NIM : 0801171106  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Binjai, 02 September 2000  
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Alamat : Jln. M.T Hariono No. 56 Kel. Damai Binjai Utara

Berkenaan dengan surat tersebut, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Binjai mendukung / tidak keberatan dengan izin Riset tersebut.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA PELAKSANA  
 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
 KOTA BINJAI



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 9. Transkrip Hasil Wawancara Kepada Informan Terpilih

### Matrik 1 : Pernyataan Informan tentang Kebijakan SMK3

#### A. Kepimpinan dan Komitmen

##### 1. Menempatkan organisasi atau struktur K3 pada posisi yang sesuai

*“Eee,, dengan struktur K3 ini lebih kepada kalau menurut saya, kalau di Binjai ini saya rasa belum terstruktur dengan baik, ini lebih kepada hemm pembinaan daripada organisasi tersendiri dari pimpinanya sendiri kepada bawahannya pada organisasinya, cuman di kita di BPBD ini eee (berfikir) secara siap kita untuk memberikan emm mengenai keselamatan kerja ya, walaupun mungkin ada instansi lain yang lebih berhak juga misalnya dari BPJS, mereka juga berhak karena memang ilmu itu juga ada di mereka gitu. Memang kalo untuk pencatatan strukturnya tidak ada pencatatan khusus dan organisasi K3 di sini secara khusus”.*

##### 2. Ketersediaan anggaran khusus terkait program K3

*“Oooh kalau untuk anggaran khususnya engga ada”.*

##### 3. Penetapan SK di organisasi terkait P2K3

*“SK mengenai K3 selama saya menduduki jabatan ini belum ada, haa mungkin kedepan nanti kita tengok lah ya, kalua memang ada kewenangannya yang di perintahkan oleh pimpinannya, mungkin nanti akan kita wujudkan”.*

##### 4. Mengkoordinasikan program yang terkait dengan K3

*“ooh mengenai K3 kita koordinasi juga, dengan kadang pun eee (berfikir) bukan dari pihak kita juga mempunyai saran yakan untuk ide dan juga mungkin dari misal untuk K3 ini yang sudah saya sebutkan salah satu misal BPJS, BPJS tenaga kerja, mengenai keselamatan kerja yakan, mereka juga kadang yang minta koordinasi sama kita gitu yakan, walaupun tidak memungkinkan kita saling bertukar ilmulah di situ dengan mereka. Kalau pencatatan mengenai koordinasi itu, eeee (berfikir) tidak pernah kita catat-catat ya dek,, berupa spontanitas saja kita saling sharing ilmu aja saya rasa”.*

##### 5. Penilaian Kerja dan Tindak Lanjut pelaksanaan K3

*“Kalau penilaian eee kerja mengenai K3 itu tidak ada secara khusus karena kinerja kita ni secara keseluruhan ya, mengenai kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang di berikan eee sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku gitu.”*

## B. Tinjauan Awal K3

### 1. Identifikasi Kondisi

*“eee menurut saya begini, keselamatan dan Kesehatan kerja ini saya rasa memang ya setiap instansi ataupun eee (berfikir) dinaslah di pemerintahan itu apabila tugas dan fungsinya mempunyai resiko kerja, saya rasa perlu juga di terapkan manatau ya kedepan tapi untuk saat ini kita belum ada, kita hanya berpijak kepada keselamatan berdasarkan aturan BPBD lah, standar khusus BPBD. Kalo untuk stndar khusus dan catatan nya itu ada,aturanya ada bagaimana kita missal, mengevakuasi banjir, missal bagaimana kita menyelamatkan seorang pengungsi, misal bagaimana kita memadamkan api, gitu kita SOP tersendiri. Itu dibuktikan dari dokumentasi yang ada , ada mungkin dari beberapa kejadian kita dokumentasikan terus.”*

### 2. Membandingkan penerapan K3 dengan perusahaan dan sektor lain.

*“Ooh biasanya kita saling bertukar fikiran lah mengenai ya istilah instansi kita masing masing, apa yang lebih baik ke depan gitu. Karena memang istilahnya dengan tugas fungsi yang sama dengan lokasi, wilayah, dan eee tempat ya lokasi yang berbeda tempat dan tugas fungsinya eee saya rasa ini mempunyai juga istilahnya resiko dan pekerjaan yang sama beratnya gitu, jadi kita sering juga bertukar fikiran di situ. Dan biasa kita bandingin nya bisa jadi dari masalah keselamatan, masalah resikonya, masalah cara mungkin ya dan masalah SOP yaa mungkin apakah betul SOP nya seperti ini di daerah lain atau tidak misalnya, atau ada yang mungkin terlanggar misalnya, bagaimana kita bisa bertukar fikiran di situ. Kalo pas membandingkan nya gak ada persetujuan apa-apa, bisa jadi itu karena mungkin pas kebetulan, lagi kita di undang, lagi ada acara, itu biasanya kita mungkin dari provinsi ataupun dari pusat gitu, kita bisa sharing di situ, itupun saya Non-formal yah, karena mungkin hanya sekedar kita bercakap ataupun ngobrol lah gitu mengenai keadaan organisasi kita masing masing di daerah.*

### 3. Meninjau sebab dan akibat kejadian yang membahayakan

*“kita juga di satu sisi ada program untuk mitigasi Namanya, mitigasi itu adalah pengurangan resiko bencana dengan resiko bencana yang sudah kita daftar ya, yang udah istilahnya kita rekap, bahwa kira kira apa di Kota Binjai ini yang berpotensi untuk lebih, misalnya lebih kepada bencana banjir, bencana tanah longsor, misalnya gunung berapi y akita gaada gunung berapi kan”*

### 4. Kompensasi dan jaminan yang berkaitan dengan K3 terhadap pegawai

*“Untuk sementara ini kompensasinya kita bekerja sama sesuai dengan program pemko Binjai, yaitu bekerja sama dengan BPJS, jadi kita memang memfasilitasi pada tenaga kerja kita, mengenai keselamatan kerja itu dengan BPJS tenaga kerja ya saya rasa”.*

5. Penilaian efisiensi dan efektifitas sumber daya yang disediakan

*“Mengenai rambu, mengenai alat ini di setiap daerah saya rasa tidak sama ya, mungkin ada yang terfasilitasi dengan baik, mungkin ada daerah juga yang belum terfasilitasi dengan baik, sehubungan mungkin dengan keuangan, dengan anggaran, yang di miliki oleh daerah, mungkin juga bisa jadi karena factor resiko bencana itu mungkin kecil ya di suatu daerah, tetapi kan memang harus ada gitu ya, BPBD itu harus ada gitu ya jadi di sesuaikan dengan kondisi daerah,, yaaa kalo aman aman aja ngapain kan gitu istilahnya. Kalau menilai, kita biasanya itukan memang tiap Tahun kita di Audit, kita di periksa mengenai kelengkapan kita, mengenai skil dari personil, itukan tetap kita latihlah terus ya, kita pemeriksaannya di situ dan hasil audit itu nanti di laporkan ke walikota, ke sekda ataupun ke inspektorak sendiri yakan mengenai haa inilah yang ada di BPBD, inilah kinerja mereka lah di BPBD mengenai tugas dan fungsinya yang di berikan gitu ya.*

Matrik 2: Pernyataan informan tentang Pelaksanaan SMK3

A. Perencanaan terkait SMK3

*“Baik, di BPBD ini kita secara literasi kita belum ada perencanaan terkait SMK3 ini, eee karena dalam K3 ini di sini kita belum ada satu unit khusus untuk yang menangani manajemen K3.*

B. Perencanaan Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko

*“Kalau secara konkrit kita perencanaan belum ada, karena dari awal pembentukan BPBD ini, kita masih mengikuti aturan dari BNPB pusat yang mana dalam hal kita melaksanakan tugas secara mekanisme itu beberapa butirnya sudah di masukan tentang keselamatan kerja.”*

C. Peraturan Perundangan dan Persyaratan Lainnya

*“Eee yang pertama kita pasti menjelaskan kepada anggota tentang pentingnya keselamatan kerja, karena belum ada secara konkrit aturan yang khusus dari unit yang khusus mengenai K3, jadi kita menjelaskan itu melalui lisan saja.”*

D. Tujuan dan Sasaran

*“Kita pihak yang terkait itu tetap ke BNPB pusat dan BASARNAS, konsultasi kita masih bersifat Pendidikan dan pelatihan dimana salah satu materinya itu tetap pasti ada dikaitkan dengan masalah keselamatan kerja anggota. Dan memang terkait penetapan tujuan dan sasaran kita untuk K3 khusus belum ada.”*

E. Indikator Kinerja

*“Dalam hal penilaian indicator kerja, untuk kita tetap di masukan, nama indikatornya adalah resiko kerja, resiko kerja itu sudah masuk dalam penilaian kerja di sini. Dan Perencanaan K3 khusus belum ada, tapi penilaian kerja*

*secara umum dari pemerintah Kota Binjai, itu sudah di masukan kedalam indicator resiko kerja , dan kalo untuk buktinya itu di pegang bagian yang lebih berwenang di pihak walikota melalui tim sekretariatnya.”*

F. Perencanaan Awal dan Perencanaan Kegiatan yang Sedang Berlangsung  
*“perencanaan yang disusun itu pasti berkembang,, karena kita kan menyesuaikan dengan kondisi yang sekarang,, dan kalo untuk penetapan sarana dan jangka waktu pencapaian tujuan dan sasaran nya itu untuk sementara belum ada, karena kita masih ikut eee aturan pihak Basarnas dan BNPB Pusat.”*

### Matrik 3: Pernyataan informan tentang Penerapan SMK3

#### A. Sumber Daya Manusia

##### 1. Menyediakan sumber daya yang memadai sesuai dengan kebutuhan

*“Yaa, kami itu ada di bagi dalam beberapa begian personel ya, ada yang dibagian pemadam, dan ada yang di bagian bencana, Nah, semua itu berdasarkan kualifikasi atau pembagian dari pihak BPBD, dan di tunjuk juga pemimpin atau danton kami,, dan itu bisa dilihat dipembagian absen atau di struktur organisasi yang dari pemko Binjai khusus BPBD ada penjelasan di situ.”*

##### 2. Melakukan identifikasi kompetensi kerja

*“Jika yang saya lihat penerapan di lapangan iya, sumber daya seperti APD, jumlah mobil atau alat damkar, itu di pergunakan berdasarkan ketersediaan. Kalau identifikasi dan kopetensi, saya rasa sama seperti pertanyaan sebelumnya, jelas di pilih petugas berdasarkan kompetensinya, ada juga itu di struktur pebagian tugas.”*

##### 3. Membuat ketentuan untuk mengkomunikasikan informasi K3

*“Iya, cuman sifatnya hanya sebatas lisan atau peringatan sebelum kami melakukan pekerjaan kami.”*

##### 4. Membuat peraturan untuk mendapatkan pendapat dan saran dari para ahli

*“Kalau peraturan ada, kalau membuat peraturan agar mendapat saran dari para ahli tidak ada, untuk konsultasi juga di lakukan secara aktif ya, tapi sifatnya juga hanya lisan saja gitu.”*



## B. Integrasi K3

### 1. Tujuan dan prioritas Sistem Manajemen K3

*“ya tentu,, tapi saya tidak tau prioritasnya apa saja dalam betuk tertulis tentang K3 yang saya tau ya hanya sebatas prioritas keamanan dalam bekerja seperti pemakaian APD, sesuaiilah sama pelatihan diksar kami.”*

### 2. SMK3 dengan Sistem Manajemen Perusahaan dilakukan secara seimbang

*“ohh kalo itu saya tidak tau.”*

## C. Tanggung Jawab dan Tanggung Gugat

### 1. Pembagian Personel atas Tanggung Jawab Masing-Masing

*“Ooh iya ada, semua ada pembagian tugas yang jelas tertera untuk pertanyaan ini ya, di struktur organisasi jelas itu”.*

### 2. Memberikan reaksi cepat dan tepat terhadap kondisi yang menyimpang

*“Tentu ada, itu Namanya kabit pencegahan dan kesiapsiagaan.”*

## D. Konsultasi, Motivasi dan kesadaran

*“Setiap hari kami konsultasi setelah bekerja, sebelum bekerja briefing, tapi tidak pernah di catat secara teratur, artinya hanya secara lisan dan kadang spontanitas saja.”*

## E. Pelatihan dan Kompetensi Kerja

*“Ya, yang saya tau selama menjadi personel di sini, penunjukan personel itu ada diatur di absensi dan di struktur organisasi juga ada dan itu sesuai dengan Pendidikan dan pelatihannya.”*

## F. Kegiatan Pendukung

### 1. Pembagian personel pada bagian komunikasi, pelaporan, dan Dokumentasi

*“Ya, jelas ada. Kantor “pusdalop” pusat data informasi dan logistik. Itu semacam pelaporan, Dokumentasi, semua di situ, itu juga bagian tugas di bawah sekretaris.”*

## G. Identifikasi sumber bahaya, penilaian dan pengendalian risiko

### 1. Identifikasi sumber bahaya, penilaian dan pengendalian risiko

*“Kalau sebagai personel, tentu kami melihat jenis bahaya, kalau kebakaran kami pakai APD pemadam, kalau banjir itu tugas tim bencana dan memakai APD kebencanaan. Dan itu juga saya rasa merupakan bentuk pengendalian resiko dengan identifikasi bahaya dari pakai APD itu.”*

### 2. Prosedur menghadapi keadaan darurat atau bencana

*“Secara lisan iya, yaitu prosedur bagaimana dan apa yang akan kami kerjakan Ketika terjadi bencana atau Ketika kegiatan harian, tapi kalau yang di maksud prosedur tertulis, sejauh ini saya belum pernah mendapat prosedur tertulis,*

*paling itu hanya di awal pertama kali bekerja di sini baru di beritahu bagaimana tata kerja di sini.”*

3. Prosedur menghadapi insiden

*“Fasilitas itu ada memang, apalagi P3k, pasti ada lah kalau perawatan lanjutan pasti ada di berikan kalau terjadi kecelakaan kerja gitu kan, tapi kalo prosedur tertulis ini saya tidak tahu.”*

Matrik 4: Pernyataan informan tentang Pengukuran dan Evaluasi SMK3

A. Inspeksi dan Pengujian

1. Personel yang terlibat harus mempunyai pengalaman dan keahlian

*“Memang ada beberapa personil yang memang kita latih khusus gitukan, untuk melatih kawan kawan yang lain. secara tertulis ada itu siapa-siapa aja, cuman kita belum pegang itu mungkin masih di bagian administrasi.”*

2. Catatan inspeksi, pengujian dan pemantauan

*“Itu ada, cumakan ada bidangnya nih itu ada bidang lain, bagian markas itu mereka yang mengecek unit kita ini layak atau tidak.”*

3. Peralatan dan metode pengujian yang memadai

*“Kalo kita tetap standart K3 APD kita, kayak kita di sini punya tahan panas, tahan api, untuk peralatan kita punya BE (breathing apparatus), dan untuk alat menyelam juga ada, untuk evakuasi untuk korban kita punya tandu, kita punya peralatan vertical resque, water resque kita ada semua.”*

4. Tindakan perbaikan persyaratan K3

*“Ada, itu tetap kita ada evaluasi kita tetap evaluasi, eee (berfikir) peralatan kita masih layak atau tidak.”*

5. Penyelidikan untuk menemukan inti permasalahan dari suatu insiden

*“Untuk sementara ini kita belum pernah terjadi hal hal seperti itu, karena kita inikan, kita setiap hari, setiap minggu atau setiap bulan kita tetap membuat evaluasi, jadi tiap regu yang piket masuk itu harus cek peralatan semua, jadi layak atau tidaknya kalo memang tidak layak itu kita fikirkan dulu untuk perbaikan, kalau layak kita gunakan. kalau file evaluasi tetap ada, cuman kita serahkan ke bagian markas itukan kita Cuma memeriksa layak atau tidak, kalo tidak layak di lakukan perbaikan.”*

### B. Audit Sistem Manajemen K3

*“Kalo untuk audit K3, siapa yang memeriksa kami gitu kan, karena kita bukan perusahaan gitu. Disini gak ada bukti auditnya, audit tetap untuk anggaran dari BPK, Inspektorat, untuk kelayakan administrasi, ataupun perlengkapan itu tetap ada.”*

### C. Tinjauan Ulang dan Peningkatan oleh Pihak Manajemen

*“Itu tetap ada untuk evaluasi, cuman itukan sifatnya kalo kita sendiri itu ada aturan sendiri itu tertulis yakan berupa Perda, atau Perwal, atau permendagri atau undang undang, kita kerja di bawah itu.”*

### D. Perubahan sistem Manajemen K3

*“Sepertinya tidak, karena kita memang sudah standart kita kan, kita ada SOP kita tetap, dan kita sesuai itu dan peraturan yang ada.”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## LAMPIRAN 10. Hasil Cek Turnitin

Dian Fahrío			
ORIGINALITY REPORT			
25%	25%	7%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	anzdoc.com Internet Source		3%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		2%
3	repository.utu.ac.id Internet Source		2%
4	core.ac.uk Internet Source		2%
5	text-id.123dok.com Internet Source		2%
6	www.scribd.com Internet Source		1%
7	123dok.com Internet Source		1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source		1%
9	uud1945-indonesia.blogspot.com Internet Source		1%
22	repositori.usu.ac.id Internet Source		<1%
23	id.scribd.com Internet Source		<1%
24	perpus.fkik.uinjkt.ac.id Internet Source		<1%
25	repository.uma.ac.id Internet Source		<1%
26	ditjenpp.kemerkumham.go.id Internet Source		<1%
27	fr.scribd.com Internet Source		<1%
28	dadandby.blogspot.com Internet Source		<1%
29	repository.ub.ac.id Internet Source		<1%
30	www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id Internet Source		<1%
31	repo.uinsatu.ac.id Internet Source		<1%
32	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper		<1%
33	globalprotectiveservice.blogspot.com Internet Source		<1%
44	feb.untagsmg.ac.id Internet Source		<1%
45	freepdfz.com Internet Source		<1%
46	lib.ui.ac.id Internet Source		<1%
47	M. Wildan, Muh. Wasith Achadi, Heru Juabdin Sada, Ahmad Syafak Khoirut Tobib. "Organisasi Kurikulum Pondok Pesantren Atsarus Salafiyah Sampang", EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication		<1%
48	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper		<1%
49	hefnizeinstainjember.blogspot.com Internet Source		<1%
50	jurnalk3.com Internet Source		<1%
51	kuncikeyakinan-faisal.blogspot.com Internet Source		<1%
52	repository.um.ac.id Internet Source		<1%
53	Firka Wafiq Nurul Haq, Ikhrum Hardi, Mansur Sidiqi, Nur Ulmy Mahmud, Chaeruddin Hasan. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Publication		<1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source		1%
11	repository.usm.ac.id Internet Source		1%
12	docplayer.info Internet Source		<1%
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source		<1%
14	healthsafetyprotection.com Internet Source		<1%
15	es.scribd.com Internet Source		<1%
16	idoc.pub Internet Source		<1%
17	www.researchgate.net Internet Source		<1%
18	moh-hardianto.blogspot.com Internet Source		<1%
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		<1%
20	www.coursehero.com Internet Source		<1%
21	www.slideshare.net Internet Source		<1%
34	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source		<1%
35	repository.uhn.ac.id Internet Source		<1%
36	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper		<1%
37	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source		<1%
38	scholar.unand.ac.id Internet Source		<1%
39	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper		<1%
40	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source		<1%
41	qdoc.tips Internet Source		<1%
42	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper		<1%
43	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source		<1%
54	Submitted to Universitas Jember Student Paper		<1%
55	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper		<1%
56	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper		<1%
57	eprints.umm.ac.id Internet Source		<1%
58	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		<1%
59	repository.upi.edu Internet Source		<1%
60	safetysign.co.id Internet Source		<1%
61	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		<1%
62	ejournal.stitmuhbangil.ac.id Internet Source		<1%
63	repository.umsu.ac.id Internet Source		<1%
64	repository.unhas.ac.id Internet Source		<1%
65	masdianjaya.wordpress.com Internet Source		<1%
66	repository.upi-yai.ac.id Internet Source		<1%
67	www.putihxabuabu.com Internet Source		<1%
68	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper		<1%
69	docobook.com Internet Source		<1%
70	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		<1%
71	pt.scribd.com Internet Source		<1%